

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VSDN 03  
BINUANG KAMPUNG DALAM KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh :  
VINIA FERNANDES  
NPM : 1410013411100**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**



## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VDI SDN 03 BINUANG KAMPUNG DALAM KOTA PADANG

Vinia Fernandes<sup>1</sup>, Hendra Hidayat<sup>1</sup>, Daswarman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

[Vinia.Fernandes@gmail.com](mailto:Vinia.Fernandes@gmail.com)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa menuntut guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, salah satu cara dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang. Teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori Sumatowa (2016) tentang pembelajaran IPA dan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* yang dikemukakan oleh Shoimin

(2014). Jenis penelitian ini eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang, dengan teknik pengambilan sampel *Total*

*Sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak, sehingga didapatkan kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 orang siswa dan kelas V A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 25 orang. Instrumen penelitian adalah tes yang berbentuk butir soal objektif sebanyak 20 dan didapatkan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 81,32 dan kelas kontrol 73,4. Data dianalisis menggunakan uji-t. Berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 2,89$  dan  $t_{tabel} = 2,009$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas V B semester 2 SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang.

---

Kata kunci: *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, Hasil belajar.*

## KATA PENGANTAR

Dengan segala keindahan hati, penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, karena keterbatasan yang penulis miliki. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Hendra Hidayat, S.Pd M.Pd selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Daswarman, S.T, M.Pd Pd selaku pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta, dan Syafni Gustina Sari S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Anferizal, S.Pd kepala sekolah SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang dan Hj. Tridawati, S.Pd dan Dalmawati, S.Pd selaku guru kelas V SDN 03 Binuang Kampung Dalam Kota Padang yang telah membantu dan membimbing dalam proses pelaksanaan penelitian.
6. Rekan-rekan seperjuangan beserta pihak lainnya yang ikut membantu penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang dapat penulis berikan, semoga Allah Swt memberikan balasan berlipat ganda atas segala bantuan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini menjadi sumbangan pikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. IndentifikasiMasalah .....	5
C. PembatasanMasalah .....	5
D. PerumusanMasalah .....	5
E. TujuanPenelitian .....	6
F. ManfaatPenelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A.KajianTeori	
1. pengertian belajar.....	8
2.pembelajaranIPA di SD .....	9
3. Tinjauan tentang model pembelajaran .....	11
B.PenelitianRelevan .....	16
C. KerangkaKonseptual .....	17
D. Hipotesis penelitian .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. RancanganPenelitian .....	19
B. PopulasidanSampel .....	20
C. Variabeldan Data .....	21

D. Tahap pelaksanaan .....	23
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data .....	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Hasil Tes Akhir .....	42
D. Pembahasan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Presentase Nilai Ujian Tengah Semester .....	4
2. Rancangan Penelitian.....	20
3. Jumlah siswa kelas V dan Rata-rata Kelas.....	20
4. TahapPelaksanaan Proses Pembelajaran.....	25
5. Klasifikasi ValiditasButirSoal.....	29
6. KriteriaReliabilitas .....	31
7. KlasifikasiIndeksDayaPembedaSoal .....	32
8. KlasifikasiTarafKesukaransoal .....	33
9. HasilValiditasUjiCobaTes .....	39
10. HasilReliabilitasUjiCobaSoal .....	40
11. Hasil DayapembedaSoal .....	41
12. HasilAnalisisIndekKesukaranSoal.....	42
13. Nilai Rata-rata, Simpangan baku dan Varians kedua Kelas Sampel .....	43
14. HasilUjiNormalitasKeduaKelasSampel.....	43
15. HasilUjiHomogenitasKeduaKelasSampel .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri03 Bnuang Kampung Dalam	
a. Kelas VA TahunAjaran 2017/2018 .....	53
b. Kelas VB TahunAjaran 2017/2018.....	54
2. RencanaPelaksanaan pembelajaran	
a. KelasEksperimen.....	55
b. KelasKontrol .....	79
3. MateriPembelajaran.....	101
4. LembarDiskusiKelompk (LDK).....	107
5. Kunci Lembar Diskusi Kelompok (LDK).....	114
6. LembarKerjaSiswa (LKS).....	133
7. Kunci LembarKerjaSiswa (LKS).....	137
8. Kisi-kisiUjiCobaSoal (Instrumen).....	153
9. UjiCobaSoal .....	155
10. DistribusiJawabanSoalUjiCoba .....	160
11. Validitas Soal Uji Coba .....	170
12. Analisis Reliabilitas .....	172
13. Reliabilitas Soal Uji Coba .....	173
14. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	175
15. Hasil daya pembeda .....	176
16. Analisis Indek Kesukaran .....	178
17. Hasil Indek Kesukaran .....	179
18. AnalisisValiditas, IndekKesukarandanDayaPembedaSoalUjiCoba .....	181
19. LembarSoalTesAkhir .....	183
20. KunciJawabanSoalTesAkhir .....	186
21. Nilai Tes Akhir .....	193
22. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	195

23. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	197
24. Tabel F ( $Z_i$ ) .....	198
25. $L_{\text{tabel}}$ Normalitas .....	199
26. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel .....	200
27. $F_{\text{tabel}}$ Homogenitas .....	201
28. Uji Hipotesis Kedua Kelas Sampel .....	206
29. $T_{\text{tabel}}$ Hipotesis .....	209
30. Photo Saat Penelitian .....	210
31. Surat penelitian .....	214
32. Surat penelitian observasi .....	215
33. Surat izin uji coba soal .....	216
34. Surat izin uji coba soal .....	217

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses dalam rangkaian mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan dan yang menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan, sehingga berfungsi sesuai dengan kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia dihadapan Allah SWT dan manusia, dapat meningkatkan mutu kehidupan manusia itu sendiri baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat. Dalam pendidikan akan terdapat suatu pembelajaran. Pihak yang mengajar adalah guru, sedangkan pihak yang belajar adalah siswa yang berorientasi kepada kegiatan pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran itu sendiri.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang perananan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar sangat ditentukan oleh peranan guru dalam proses pembelajaran. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis skill (keahlian) kematangan emosional, moral dan spiritual. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

dengan maksimal dan salah satunya pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya yaitu ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam, *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.

Menurut Samatowa (2016:2) IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memuaskan rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir ilmiah. Fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memuaskan minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka dimana mereka hidup. Serta melalui pendidikan IPA dapat mendorong anak didik untuk dapat meningkatkan iman dan takwanya kepada Tuhan yang Maha Kuasa, pencipta alam semesta.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum aktif dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini terjadi dikarenakan masih ada guru yang menggunakan metode konvensional mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bersifat monoton, siswa merasa bosan sehingga membuat siswa kurang perhatian dalam proses pembelajaran, dan juga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, materi yang dapat dikuasai siswa terbatas sebab apa yang diberikan guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun akan tergantung pada yang dikuasai guru, karena siswa tidak kreatif hanya menunggu apa yang diberikan oleh guru, sarana dan prasarana serta

metode yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga membuat hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V terdiri dari V-A dan V-B SDNegeri 03 Binuang Kampung Dalam, pada hari Senin, tanggal 16 Oktober 2017 dengan materi pelajaran IPA. KD 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat. Ada beberapa kendala yang dialami dalam proses pembelajaran IPA di kelas V diantaranya adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, beberapa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih banyak berbicara dengan temannya, bahkan ketika guru memberikan pengarahan kepada peserta didik hanya beberapa yang mau merespon dengan baik, guru jarang mengadakan praktek dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A dan guru kelas V-B di SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan tingkat pemahaman (C2). Dapat dilihat banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar pada Ujian Tengah Semester Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\geq$ 80	Nilai <80
V A	92	48	75	17	8
V B	80	33	68	24	4

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPA kelas VSDNegeri 03 Binuang Kampung Dalam 2017/2018 masih terdapat nilai yang rendah, keadaan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa kurang memuaskan, dikarenakan masih ada nilai siswa yang dibawah nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah 80.

Apabila hal ini dibiarkan terus menerus, lama-kelamaan peserta didik akan merasa tidak senang dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dari tidak senang tersebut akan membuat peserta didik enggan dan malas untuk belajar dan secara langsung akan berpengaruh pada presentasi belajar peserta didik. Menyikapi kenyataan tersebut, guru dituntut untuk melakukan perubahan dalam praktek pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooferatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA.

Shoimin (2014:90) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model *Jigsaw* merupakan model pembelajaran Kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari atas empat sampai dengan enam orang. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam model Pembelajaran *Jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka penulis akan melakukan eksperimen dengan judul : “Pengaruh Model Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 03 Binuang Kampung Dalam”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa bosan karena guru tidak menggunakan alat peraga yang tepat
2. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru di dalam kelas
3. Siswa kurang perhatian dalam proses pembelajaran IPA
4. Hasil belajar IPA kelas V masih dibawah KKM
5. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran IPA

### **C. Batasan masalah**

Agar penelitian ini terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penulis terfokus pada pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Binuang Kampung Dalam

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran

Konvensional Terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam”.

#### **E. Tujuan masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Binuang Kampung Dalam.

#### **F. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.
- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Jigsaw*



- c. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal,
- d. Bagi peneliti, sebagai sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran IPA.